

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi informasi (TI) telah menjadi elemen krusial dalam kemajuan bisnis moderen. TI memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing di dunia bisnis. Pemanfaatan TI memungkinkan pelaku bisnis meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses bisnis, seperti pengolahan data, analisis, dan manajemen operasional. Lebih lanjut, penggunaan TI juga berkontribusi pada peningkatan kualitas produk dan layanan yang disajikan kepada pelanggan [1]. Era digital tidak dapat dilepaskan dari internet. Berdasarkan data dari *datareportal.com* pada Januari 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta orang [2]. Dengan pesatnya penggunaan internet dapat memberikan banyak keuntungan bagi UKM (Usaha Kecil dan Menengah) dalam meningkatkan pemasaran produk mereka melalui *platform web* [3].

Pada *website* perusahaan atau usaha penjualan berperan dalam mencari informasi mengenai perusahaan, mencakup profil perusahaan, jenis usaha, produk atau jasa yang disediakan, serta informasi lain yang terkait dengan perusahaan tersebut. Implementasi *website* sistem informasi di perusahaan dapat mempercepat berbagai proses internal perusahaan, seperti pada proses pemesanan barang dan dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan atau usaha penjualan. Dalam *website*, proses pemesanan terjadi *request* antara pembeli ke penjual atau *owner* yang terjadi secara daring atau *online* yang tentunya memudahkan kedua belah pihak. Dengan kemudahan inilah suatu perusahaan atau usaha penjualan mulai berangsur-angsur beralih ke sistem pemesanan [4].

Yani gorden adalah salah satu usaha kecil dan menengah yang berfokus di pemesanan gorden. Usaha penjualan ini masih berbentuk usaha rumahan atau *homemade*, terletak di desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten

Tegal. Pelanggan dari usaha ini sudah tersebar ke beberapa desa dan kecamatan. Setidaknya dalam satu bulan dapat menerima satu sampai dua pesanan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Yani sebagai pemilik usaha Yani Gorden, ada beberapa permasalahan yang kerap dijumpai dalam proses pemesanan gorden seperti pertama pada pemilihan model-model gorden yang harus menggunakan cara konvensional melalui melihat buku model-model gorden dan share foto model-model gorden menggunakan social media ke pelanggan yang memakan waktu dan kurang efektif. Kedua pada proses pemesanan penginputan ukuran gorden yang mana masih dilakukan secara konvensional dengan pemilik usaha mengukur secara langsung di rumah pembeli, yang sebenarnya proses ini dapat dilakukan dengan mandiri oleh pembeli. Ketiga penyebaran informasi yang kurang kepada pengguna terkait informasi yani gorden dan bagaimana proses pemesanan gorden.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat diambil adalah menciptakan *website* pemesanan gorden sehingga dapat menampung informasi model-model gorden dan profil usaha Yani Gorden serta penginputan ukuran gorden yang diharapkan mampu memudahkan pemilik untuk menjual produk-produk gorden.

Dalam perancangan dan pembangunan *website* pemesanan Yani Gorden peneliti menggunakan metode *agile*. Metode *agile* menjadi salah satu metode yang populer saat ini karena memberikan kemudahan menangani permintaan pengguna, artinya pengembangan dapat kembali ke tahap awal untuk menangani perubahan yang diinginkan pengguna [4]. Selain itu metode ini memungkinkan anggota tim pada proses pengembangan saling berkomunikasi untuk berkolaborasi dan saling mengoreksi yang tujuannya agar memuaskan pengguna [5]. Dengan kedua kemudahan di atas peneliti memilih metode *agile*, selain itu pada penelitian ini peneliti juga mempertimbangkan masukan ataupun perubahan dari pengguna ketika proses pengembangan berlangsung. Untuk pengelolaan proses

pengembangan peneliti juga menggunakan *kanban* karena memudahkan dalam memvisualisasikan dan memantau sejauh mana pengembangan dilaksanakan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan informasi di atas, maka dalam penelitian ini ditemukan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Yani Gorden masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan proses pemesanan gorden.
- b. Penyebaran informasi yang kurang kepada pengguna terkait informasi Yani Gorden dan bagaimana proses pemesanan gorden.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis mengidentifikasi beberapa pertanyaan yang akan diteliti dalam penelitian ini, seperti :

- a. Bagaimana merancang dan membangun *website* pemesanan gorden pada studi kasus Yani Gorden?
- b. Bagaimana menerapkan metode *agile framework kanban* pada proses merancang dan membangun *website* Yani Gorden?
- c. Bagaimana melakukan pengujian kelayakan *website* pemesanan Yani Gorden?

## 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditentukan batasan masalah sebagai berikut :

- a. *Website* pemesanan gorden dirancang dan dibangun sampai ke tahap fitur pemesanan.
- b. Penelitian ini terbatas pada permasalahan yang terkait dengan proses pemesanan gorden, yaitu pemilihan model gorden secara konvensional, penginputan ukuran gorden secara konvensional, dan penyebaran informasi terkait Yani Gorden dan proses pemesanan.
- c. Implementasi metode *agile framework kanban* dalam pengembangan *website* hanya difokuskan pada tahap perancangan dan pembangunan.

- d. Proses perancangan dan pembangunan website menggunakan bahasa pemrograman Javascript dengan runtime environment Node js.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dijabarkan tujuan pembuatan tugas akhir yaitu :

- a. Merancang dan membangun *website* pemesanan gorden yang bersifat responsif sampai kepada tahap pemesanan gorden.
- b. Menerapkan metode *agile framework kanban* dalam proses perancangan dan pembangunan *website* pemesanan Yani Gorden.
- c. Melakukan pengujian kelayakan *website* pemesanan Yani Gorden.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

- a. Memberikan manfaat langsung kepada Yani Gorden dengan adanya *website* pemesanan yang lebih efisien dan dapat mengakomodir pemesanan secara *online*.
- b. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan penggunaan *website* pemesanan yang responsif dan mudah diakses. Pelanggan dapat dengan cepat melihat berbagai model gorden, memahami proses pemesanan, dan memasukkan ukuran gorden sesuai kebutuhan mereka.
- c. Diharapkan dapat menjadi sumbangan pada literatur dan penelitian di bidang perancangan dan pengembangan *website*, metode *agile*, dan teknologi informasi untuk usaha kecil dan menengah.
- d. Menyumbangkan pengetahuan baru dan memberikan contoh implementasi dalam penggunaan metode *kanban* dalam perancangan dan pembangunan *website* pemesanan dalam konteks penelitian ini.